



## **Petunjuk Penulisan Artikel: Jurnal Pendidikan Indonesia [Arial, 14, Bold]**

### **Penulis Pertama<sup>1\*</sup>, Penulis Kedua<sup>2</sup> [Arial, 12, Bold]**

<sup>1</sup>Jurusan, Universitas, Kota, Negara [Arial, 9]

<sup>2</sup>Jurusan, Universitas, Kota, Negara

email: [author1@email.com](mailto:author1@email.com), [author2@email.com](mailto:author2@email.com)

#### **Abstrak**

*Satu paragraf maksimal 250 kata. Untuk artikel penelitian, abstrak harus memberikan gambaran yang relevan dari pekerjaan. Kami sangat menganjurkan penulis untuk menggunakan gaya abstrak terstruktur berikut, tetapi tanpa judul: (1) Latar Belakang: Tempatkan pertanyaan yang ditujukan dalam konteks yang luas dan soroti tujuan penelitian; (2) Tujuan Penelitian: Mengidentifikasi maksud dan tujuan penelitian; (3) Metode: Jelaskan secara singkat metode utama atau kerangka teori yang diterapkan; (4) Hasil: Meringkas temuan utama artikel; dan (5) Kesimpulan: Menunjukkan kesimpulan atau interpretasi utama.*

**Kata kunci:** berikan 3-5 kata kunci yang dipisahkan dengan titik koma ((Cantumkan tiga hingga lima kata kunci yang relevan khusus untuk artikel; namun cukup umum dalam disiplin subjek; gunakan huruf kecil kecuali untuk nama)

### **1. Pendahuluan**

Pendahuluan harus secara singkat menempatkan studi dalam konteks yang luas dan menyoroti mengapa itu penting. Ini harus mendefinisikan tujuan pekerjaan dan signifikansinya. Keadaan bidang penelitian saat ini harus ditinjau dengan hati-hati, dan publikasi utama dikutip. Harap soroti hipotesis yang kontroversial dan menyimpang jika perlu. Akhirnya, sebutkan secara singkat tujuan utama pekerjaan dan soroti kesimpulan utama. Sedapat mungkin, harap jaga agar pendahuluan dapat dipahami oleh para ilmuwan di luar bidang penelitian anda. Referensi harus dikutip sebagai (Kamba, 2018) atau (Marchlewska et al., 2019) atau (Cicchocka, 2016; Hidayat & Khalika, 2019; Ikhwan, 2019; Madjid, 2002) atau (Miller & Josephs, 2009, hlm. 12 ) atau Rakhmat (1989). Lihat bagian akhir dokumen untuk perincian lebih lanjut tentang referensi. Istilah teknis harus didefinisikan. Simbol, singkatan, dan akronim harus ditentukan saat pertama kali digunakan. Semua tabel dan gambar harus dicantumkan dalam urutan numerik. Metode penelitian harus dimasukkan dalam Pendahuluan. Metode berisi penjelasan tentang pendekatan penelitian, subjek penelitian, pelaksanaan prosedur penelitian, penggunaan bahan dan instrumen, pengumpulan data, dan teknik analisis.

### **2. Metode**

Berisi tentang pemilihan metode dan paradigma penelitian yang dijadikan pijakan sebagai alat atau cara untuk menjawab persoalan yang diangkat.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Selain itu, hasil yang diperoleh dari penelitian harus didukung dengan data yang memadai. Hasil penelitian dan penemuan harus menjadi jawaban, atau hipotesis penelitian yang dikemukakan sebelumnya pada bagian pendahuluan. Hasil dapat disajikan dengan tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil lisan. selanjutnya, pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. Tujuan diskusi adalah: *menjawab masalah penelitian, membahas temuan, mengintegrasikan temuan dari penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang ada.*

**Penulisan tabel**

Title 1	Title 2	Title 3
entry 1	data	data
entry 2	data	data <sup>1</sup>

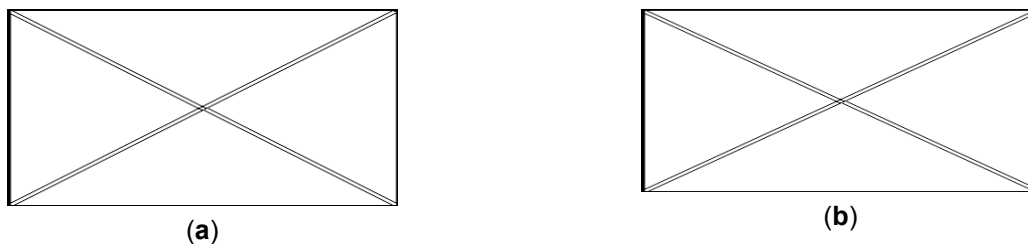
**Penulisan rumus**

Rumus yang ditulis terpisah tidak dalam kalimat dan dilengkapi dengan penomoran di sebelah kanan. Rumus ditulis menggunakan persamaan Microsoft.

$$x + y = 2 \tag{1}$$

**Penulisan Gambar**

Semua gambar dan tabel harus dikutip dalam teks utama seperti Gambar 1, Tabel 1, dll.



Gambar 1. Ini adalah gambar, Skema mengikuti format yang sama. Jika ada beberapa panel, mereka harus terdaftar sebagai: (a) Deskripsi apa yang ada di panel pertama; (b) Uraian tentang isi panel kedua. Gambar harus ditempatkan dalam teks utama dekat dengan pertama kali mereka dikutip. Judul pada satu baris harus berada di tengah.

**4. Kesimpulan dan Saran**

Berisi Kesimpulan dan saran. Kesimpulan mencakup jawaban atas pertanyaan penelitian. Saran mengacu pada hasil kajian dan berupa tindakan praktis, menyebutkan kepada siapa dan untuk apa saran ditujukan. Ditulis dalam bentuk esai, bukan dalam bentuk angka.

**Ucapan Terima Kasih**

Jika ada, catatan terima kasih yang ditujukan kepada lembaga resmi atau individu sebagai orang dana atau telah memberikan kontribusi lain dalam penelitian harus disediakan. Ucapan terima kasih juga harus dilengkapi dengan nomor surat kontrak penelitian.

**5. Referensi**

Literatur yang tercantum dalam Daftar Pustaka hanya berisi sumber yang dirujuk atau disertakan dalam artikel. Sebaiknya siapkan referensi dengan paket perangkat lunak bibliografi, seperti Mendeley, EndNote, Reference Manager atau Zotero untuk menghindari kesalahan pengetikan dan duplikasi referensi. Sumber rujukan harus menyediakan 80% artikel jurnal, prosiding, atau hasil penelitian selama lima tahun terakhir. Teknik penulisan daftar pustaka, menggunakan sistem mengutip APA (American Psychological Association) Style dan edisi ke-6.

**Journal Artikel**

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górski, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.

**Internet Website**

- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). *Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran*. Retrieved October 17, 2019, from tirta.id website:  
<https://tirta.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>

**Buku%**

- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.

**Book Chapter**

- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.

**Daftar Pustaka**

- Cichocka, A. (2016). Understanding defensive and secure in-group positivity: The role of collective narcissism. *European Review of Social Psychology*, 27(1), 283–317.
- Hidayat, R., & Khalika, N. N. (2019). *Bisnis dan Kontroversi Gerakan Indonesia Tanpa Pacaran*. Retrieved October 17, 2019, from tirta.id website:  
<https://tirta.id/bisnis-dan-kontroversi-gerakan-indonesia-tanpa-pacaran-ck25>
- Ikhwan, M. (2019). Ulama dan Konservatisme Islam Publik di Bandung: Islam, Politik Identitas, dan Tantangan Relasi Horizontal. In I. Burdah, N. Kailani, & M. Ikhwan (Eds.), *Ulama, Politik, dan Narasi Kebangsaan*. Yogyakarta: PusPIDeP.
- Kamba, M. N. (2018). *Kids Zaman Now Menemukan Kembali Islam*. Tangerang Selatan: Pustaka IIMaN.
- Madjid, N. (2002). *Manusia Modern Mendamba Allah: Renungan Tasawuf Positif*. Jakarta: IIMaN & Hikmah.
- Marchlewska, M., Cichocka, A., Łozowski, F., Górski, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766–779.
- Miller, A. E., & Josephs, L. (2009). Whiteness as pathological narcissism. *Contemporary Psychoanalysis*, 45(1), 93–119.
- Rakhmat, J. (1989). *Islam Alternatif*. Bandung: Mizan.